

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti hendak memaparkan simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi spesifik terkait penggunaan Model *Problem based Learning* dengan teknik *probing question* bagi penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian mengenai “Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Teknik *Probing Questions* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas II Sekolah Dasar” peneliti simpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Berdasarkan prosesnya, penerapan model *PBL* dalam pembelajaran di kelas mengalami perkembangan dalam beberapa langkah, baik saat diimplementasikan pada siklus I dan siklus II. Penerapan model *PBL* dalam pembelajaran pada saat siklus satu dan siklus dua secara umum tidak terdapat perubahan yang cukup signifikan. Perubahan hanya terjadi terkait teknis pelaksanaan. Adapun perubahan terdapat pada langkah pertama **eksplorasi masalah** dilakukan oleh siswa dengan melakukan pengamatan pada tiga masalah yang guru sajikan yaitu berupa gambar gunung meletus, teks laporan sederhana tentang gunung meletus, dan demonstrasi gunung meletus menggunakan media relief gunung. Didapati ketika penyajian masalah masih terdapat siswa yang belum fokus pada pembelajaran, selanjutnya dengan adanya perbaikan atas dasar temuan yang terjadi, berkembang pada saat **siklus dua** menjadi terdiri dari **dua kegiatan** yaitu pada langkah orientasi pada masalah guru perlu mengkondisikan siswa secara maksimal baik itu secara psikis maupun psikis siswa. Selain itu pengkondisian awal guru perlu dilakukan secara maksimal baik dari segi penataan meja dan kursi, pengelompokan, dan pemberian motivasi belajar kepada siswa. Selama proses pembelajaran dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan pada proses

pembelajaran terkait keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan model *PBL* menggunakan teknik *probing question*.

2. Keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran menerapkan model *PBL* menggunakan teknik *probing question* menunjukkan adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukannya penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata pada prapenelitian 67,61, meningkat sebesar 8.54 pada siklus I menjadi 76,15 dan mengalami peningkatan sebesar 10.31 pada siklus II menjadi 86,46. Adapun persentase ketuntasan terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada prapenelitian sebesar 58%, meningkat 19% pada siklus I menjadi 77%, kemudian mengalami peningkatan kembali sebesar 33% pada siklus II menjadi 100%. Selain dari pada itu, keterampilan bertanya siswa juga telah mengalami peningkatan dan mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu terkuifikasinya semua indikator kemampuan keterampilan bertanya siswa pada kualifikasi sangat baik, baik dan cukup. Hal tersebut dilihat atas pencapaian skor keterampilan bertanya siswa dari tes yang dilakukan pada setiap indikator terjadi peningkatan pada indikator kedua kenaikan sebesar 11.54% dengan perolehan siklus I 62.50% dan pada siklus II meningkat menjadi 74.04%. peningkatan pada indikator ketiga keterampilan bertanya ini sebesar 13.47% dengan perolehan siklus I 64.74% dan pada siklus II meningkat menjadi 78.21%. Indikator keempat keterampilan bertanya ini mengalami kenaikan sebesar 9.23% dengan perolehan siklus I 89.87% dan pada siklus II meningkat menjadi 99.10%. kemudian untuk indikator kelima mengalami kenaikan sebesar 12.31% dengan perolehan siklus I 86.41% dan pada siklus II meningkat menjadi 98.72%. Peningkatan yang terjadi pada setiap aspek penilaian hasil keterampilan bertanya siswa dalam tes yang diberikan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbanding lurus dengan hasil keterampilan bertanya siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model *PBL* menggunakan teknik *probing question* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa di kelas II Sekolah Dasar.

B. Rekomendasi

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan Keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan model *PBL* menggunakan teknik *probing question* di kelas II Sekolah Dasar pada penelitian selanjutnya, diantaranya,

1. Dimasukkannya kegiatan pengkondisian awal siswa dalam langkah orientasi pada masalah. Sehingga kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan fakta jauh lebih baik lagi.
2. Masalah yang disajikan harus disesuaikan dengan karakteristik pemahaman siswa yang akan dihadapi agar membantu pemahaman siswa terhadap keberlangsungan pelaksanaan *PBL*.
3. Pada penelitian selanjutnya, guru harus lebih banyak melakukan proses tanya jawab memperdalam teknik *Probing Questions* dengan siswa selama pembelajaran berlangsung, agar terbangunnya pembelajaran yang komunikatif antara guru dan siswa karena kemampuan berpikir kritis hanya dapat terasah apabila pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu komunikatif.
4. Guru harus memiliki kemampuan bertanya yang baik agar mampu membangun komunikasi yang menstimulus siswa untuk dapat mencurahkan gagasannya, sehingga akan menstimulus siswa untuk bertanya.
5. Penggunaan kontrak belajar sebaiknya diterapkan sejak awal baik dalam penelitian sejenis maupun dalam proses pembelajaran.
6. Uji cobakan keterampilan bertanya dengan teknik *Probing Questions* di kelas tinggi. Merupakan cara efektif membantu siswa menggali lebih jauh pengetahuannya melalui bertanya dan menjawab pertanyaan.